

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia kaya akan kekayaan panorama alam dan budaya. Ada begitu banyak tempat wisata di Indonesia yang mengagumkan, hal ini membuat tujuan wisata Indonesia mendunia. Namun masih banyak tempat-tempat wisata yang belum terjamah oleh pembangunan atau fasilitas penginapan, *restaurant*, toilet, sehingga menghambat para wisatawan yang ingin berkunjung ke tempat wisata tersebut. Bagi para wisatawan sendiri, penginapan dengan *spot view* yang bagus dan dekat dengan lokasi wisata tentu jauh lebih mahal dibanding penginapan disekitarnya, selain itu ada kemungkinan penginapan penuh atau bahkan fasilitasnya kurang bersih dan nyaman. Di sisi lain, cukup merepotkan jika wisatawan ingin berpindah lokasi karena harus *booking* hotel lain dan memindahkan barang-barang.

Tentunya akan lebih baik apabila wisatawan dapat melakukan perjalanan untuk menemukan *spot* wisata yang bagus dan dapat berhenti tinggal untuk menikmati pemandangan bahkan untuk makan atau buang air. Oleh karena itu, dibutuhkan *alternative* selain hotel atau tempat penginapan bagi para wisatawan yang datang untuk melihat *view* yang bagus dan terpencil, yaitu rumah dalam mobil yang disebut *campervan*. *Campervan* sudah cukup umum dan ada beraneka ragam di luar negeri, namun di Indonesia masih sangat jarang. Sebagian besar *campervan* hanya di impor dari luar negeri sehingga tidak sesuai dengan kebutuhan, kebiasaan, dan antropometri orang Indonesia.

Selain itu, ukuran dimensi mobil *campervan* pada umumnya lebih besar dan tinggi sehingga tidak sesuai dengan kondisi jalanan yang ada di Indonesia, karena jalur untuk jalan mobil khususnya pada tempat wisata yang terpencil masih sangat terbatas dan tidak mudah dilewati mobil dengan dimensi besar. Sedangkan dari segi Surat Ijin Mengemudi (SIM) untuk

mengendarai *campervan* pada umumnya dibutuhkan SIM B1 yang sangat jarang dimiliki oleh orang Indonesia. Karena berdasarkan Pasal 80 UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) mengenai Bentuk dan Penggolongan Surat Izin Mengemudi SIM A dan SIM B memiliki perbedaan berapa berat kendaraan yang boleh dikendarai. SIM A berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 kilogram, sedangkan untuk SIM B1 berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 kilogram.

Pembuatan *costum campervan* yang sudah ada di Indonesia menggunakan mobil yang pendek dan kecil, karena tidak diproduksi secara profesional, sehingga penulis menilai bahwa *costum campervan* masih tidak memadai untuk berkegiatan sehari-hari di dalam mobil *campervan*. Segi keamanan seluruh penumpang juga belum diprioritaskan karena kapasitas tempat duduk dengan sabuk pengaman yang disediakan tidak sama dengan jumlah orang yang akan menggunakan mobil *campervan*. Rata-rata mobil *costum campervan* yang ada hanya dapat menampung 2 orang. Selain itu, *costum campervan* yang sudah ada di Indonesia tidak mencakup fasilitas untuk mandi atau buang air dengan nyaman dan aman di dalam mobil *campervan*. Keterbatasan tersedianya air bersih dan listrik juga menjadi masalah karena belum ada fasilitas umum seperti sarana untuk pengisian ulang air bersih, pembuangan air kotor, pengisian ulang daya baterai aki atau listrik mobil.

Sehingga jika dilihat dari sisi lain yaitu bagi pemilik lahan wisata, lebih baik untuk membangun fasilitas untuk *campervan* yang lebih murah karena hanya diperlukan *pavling block* (tanpa bangunan atau kelengkapan penginapan pada umumnya), tempat pembuangan, sumber air bersih, sumber listrik. Karena bisnis hotel atau penginapan sejenis bukanlah bisnis kecil, perlu biaya yang besar untuk merencanakan dan pembuatannya, belum lagi kalau bisnis tersebut tidak berjalan sesuai harapan.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas dibutuhkan *campervan* yang memiliki:

1. Dimensi tidak terlalu besar dan dapat dikendarai dengan kepemilikan SIM A.
2. Kursi penumpang yang aman dan nyaman saat mobil berjalan dan berhenti.
3. Fasilitas rumah tangga seperti dapur, kamar mandi, tempat tidur, meja dan kursi, sistem penyimpanan yang memadai.
4. Sistem penerangan yang baik.
5. Ventilasi dan sirkulasi yang baik.
6. Sistem kelistrikan yang memadai.
7. Fasilitas air (air bersih dan air kotor).
8. Peralatan K3 yang lengkap.
9. Tata letak yang memiliki kesan yang luas.

1.3. Batasan dan Asumsi

1.3.1. Batasan

Adapun batasan-batasan yang diberikan dalam pembuatan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data antropometri yang digunakan adalah data antropometri penduduk Indonesia yang berasal dari buku referensi “Ergonomi : Konsep Dasar dan Aplikasinya” karangan Eko Numiarto.
2. Persentil yang digunakan adalah persentil 5, persentil 50, dan persentil 95.
3. Mobil yang dipilih adalah Mercedes-Benz Sprinter 315 CDI A3 *Extended*, karena cukup memadai dari segi kerangka dan dimensi yang kuat dan tidak terlalu besar sehingga dapat melewati jalan kecil, serta tenaga dan daya angkut yang kuat untuk melewati berbagai medan namun masih dalam batas penggunaan SIM A yaitu maksimal 3.500 kilogram.

1.3.2 Asumsi

Asumsi-asumsi yang digunakan penulis dalam pembuatan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data antropometri yang digunakan dari buku referensi “Ergonomi : Konsep Dasar dan Aplikasinya” karangan Eko Numiarso sehingga dapat mewakili orang yang menggunakan *campervan*.
2. Mobil *campervan* berkapasitas 4 orang untuk digunakan selama 4 hari, berdasarkan keadaan pada umumnya 1 keluarga 2 anak di Indonesia.
3. Panjang adalah dimensi yang diukur secara horisontal tegak lurus dengan dada dari posisi depan.
4. Lebar adalah dimensi yang diukur secara horisontal sejajar dengan dada dari posisi depan.
5. Tinggi adalah dimensi yang diukur secara vertikal dengan bidang yang diamati dari posisi depan.

1.4. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dimensi mobil yang tidak terlalu besar dan dapat dikendarai dengan kepemilikan SIM A?
2. Bagaimana rancangan kursi penumpang yang aman dan nyaman bagi penumpang saat mobil berjalan dan berhenti?
3. Bagaimana rancangan fasilitas rumah tangga seperti dapur, kamar mandi, tempat tidur, meja dan kursi, sistem penyimpanan yang memadai?
4. Bagaimana rancangan sistem penerangan yang baik?
5. Bagaimana rancangan ventilasi dan sirkulasi yang baik?
6. Bagaimana sistem kelistrikan yang memadai?
7. Bagaimana rancangan fasilitas airnya?
8. Bagaimana rancangan peralatan K3 yang lengkap?
9. Bagaimana rancangan tata letaknya?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih dimensi mobil yang tidak terlalu besar dan dapat dikendarai dengan kepemilikan SIM A.
2. Menyediakan kursi penumpang yang aman dan nyaman bagi penumpang saat mobil berjalan dan berhenti.
3. Merancang fasilitas rumah tangga seperti dapur, kamar mandi, tempat tidur, meja dan kursi, sistem penyimpanan yang memadai.
4. Merancang sistem penerangan yang baik.
5. Menyediakan ventilasi dan sirkulasi yang baik.
6. Menyediakan sistem kelistrikan yang memadai.
7. Menyediakan fasilitas airnya.
8. Menyediakan peralatan K3 yang lengkap.
9. Merancang tata letaknya agar memiliki kesan luas.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, identifikasi masalah, batasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan. Teori-teori tersebut akan digunakan untuk mendukung dalam melakukan penganalisaan, perancangan, dan penyusunan laporan tugas akhir ini.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan penulis mulai dari awal sampai akhir pada saat pelaksanaan dan penyusunan laporan tugas akhir ini. Tahapan-tahapan tersebut disusun dalam bentuk diagram alir atau *flowchart* dan dilengkapi dengan keterangan-keterangan secara terperinci.

Bab 4 Pengumpulan Data

Bab ini berisi data-data serta informasi-informasi yang berhasil dikumpulkan penulis yang berkaitan dengan topik penelitian. Data-data yang diperlukan adalah data mengenai spesifikasi mobil, fasilitas rumah tangga yang diperlukan, data antropometri gabungan Indonesia, spesifikasi kebutuhan air dan listrik, data antropometri rancangan usulan, daftar kecelakaan berpotensi terjadi dalam mobil *campervan*.

Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini berisi mengenai pengolahan data yang telah dikumpulkan untuk memecahkan masalah yang ada. Lalu penulis melakukan perancangan *layout* alternatif dan perancangan fasilitas, serta memilih *layout* terbaik menggunakan *scoring concept*. Selanjutnya penulis melakukan analisis lingkungan fisik, analisis fasilitas kesehatan keselamatan kerja, analisis kecelakaan berpotensi terjadi.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan laporan tugas akhir mengenai mobil *campervan* yang dirancang dan saran bagi peneliti selanjutnya.